

**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE* DAN KARAKTERISTIK
DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC*
SOCIAL REPORTING (ISR) PERIODE 2018-2023
PADA BANK UMUM SYARIAH**



Skripsi Oleh:

YOLAND NABILA

01031281924091

AKUNTANSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE* DAN KARAKTERISITIK DEWAN
PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL*
***REPORTING (ISR)* PERIODE 2018-2023 PADA BANK UMUM SYARIAH**

Disusun oleh:

Nama : Yoland Nabila
NIM : 01031281924091
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

4 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE* DAN KARAKTERISTIK
DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) PERIODE 2018-2023
PADA BANK UMUM SYARIAH**

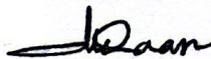
Disusun Oleh

Nama : Yoland Nabila
NIM : 01031281924091
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Syariah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 07 November 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

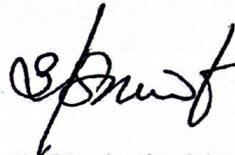
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 November 2024

Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si
NIP. 198312152015041002

Penguji,



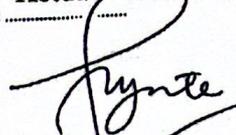
Dr. Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 197106021995032002

ASLI

Mengetahui,

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yoland Nabila
NIM : 01031281924091
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE* DAN KARAKTERISTIK DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* PERIODE 2018-2023 PADA BANK UMUM SYARIAH

Pembimbing : Muhammad Farhan, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 07 November 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 14/November 2024



Yoland Nabila
Yoland Nabila
NIM. 01031281924091

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

قَالَ لَا تَخَافَا إِنِّي مَعَكُمَا أَسْمَعُ وَأَرَى

Allah reassured ‘them’, “Have no fear! I am with you, hearing and seeing”

(QS. Thaha : 46)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

*** Allah SWT**

*** Keluarga**

*** Teman-teman**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh *Financial Performance* dan Karakteristik Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Periode 2018-2023 pada Bank Umum Syariah". Kemudian shalawat beriring salam selalu disampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, *allahuma shalli ala' sayidinna Muhammad, wa ala' ali sayidinna Muhammad*. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan ketidaksempurnaan dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas segala saran dan kritik yang konstruktif dari para pihak pengguna skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang membutuhkan.

Palembang. 14 November 2024

Yoland Nabila

NIM. 01031281924091

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan, serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Muhammad Farhan, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir .
6. Ibu Dr. Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Ibu Efva Octavina DG, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
10. Mama saya tercinta, Ibu Laila Sari Dewi yang selalu dan tak henti memanjatkan doa dan dukungan kepada penulis hingga dapat meraih Gelar Sarjana Ekonomi.
11. Teman-teman yang saya sayangi, terimakasih sudah membantu dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2019. Terima kasih atas segala pembelajarannya, kerja sama, canda dan tawa. Semoga kita semua dapat terus meraih impian kita dan sukses dalam setiap langkah yang kita ambil di masa depan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Yolanda Nabila
NIM : 01031281924091
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Performance* dan Karakteristik Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Periode 2018-2023 pada Bank Umum Syariah

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 13 November 2024

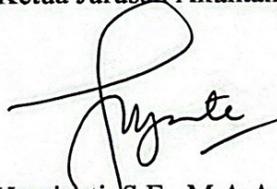
Dosen Pembimbing,



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK
PENGARUH *FINANCIAL PERFORMANCE* DAN KARAKTERISTIK
DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN
***ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR)* PERIODE 2018-2023**
PADA BANK UMUM SYARIAH

Oleh:
Yoland Nabila

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap *pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)* pada bank umum syariah di Indonesia. Variabel kinerja keuangan yang digunakan meliputi rasio *likuiditas* dan *leverage*, sedangkan variabel karakteristik DPS mencakup tingkat pendidikan dan keahlian DPS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018-2023. Sampel terdiri dari 9 bank syariah yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, dan keahlian DPS memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR, sedangkan tingkat pendidikan DPS tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perbankan syariah memiliki komitmen yang tinggi terhadap stakeholder beserta tanggungjawab moralnya sesuai dengan konsep *Syariah Enterprises Theory*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Dewan Pengawas Syariah, *Islamic Social Reporting*, Bank Syariah Indonesia

Pembimbing



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

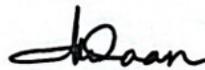
ABSTRACT
THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE AND
CHARACTERISTICS OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD ON
ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) DISCLOSURE IN ISLAMIC BANKS
IN 2018-2023

By:
Yoland Nabila

This study aims to analyze the effect of financial performance and Sharia Supervisory Board (SSB) characteristics on Islamic Social Reporting (ISR) disclosure in Islamic banks in Indonesia. The financial performance variables include liquidity and leverage ratios, while SSB characteristics variable includes the level of education and expertise of the SSB. This study uses quantitative methods with secondary data taken from the annual reports of Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the period 2018-2023. The sample consists of 9 Islamic banks selected through purposive sampling method. The result shows that liquidity ratio, leverage ratio, and SSB expertise have a significant effect on ISR disclosure, while SSB's education level has no significant effect. The results showed that simultaneously Islamic banking has a high commitment to stakeholders and their moral responsibility in accordance with the concept of Sharia Enterprises Theory.

Keywords: Financial Performance, Sharia Supervisory Board, Islamic Social Reporting, Islamic Banks Indonesia

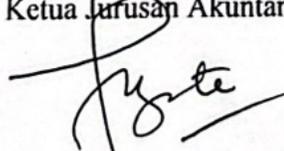
Pembimbing



Muhammad Farhan, S.E., M.Si

NIP. 198312152015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Yoland Nabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 17 September 2001
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. HBR. Motik KM 8
Email : yolandnabila@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Muhammadiyah 14 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 19 Palembang
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 17 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota AIESEC in UNSRI
2. Organizing Committee President of “Sriwijaya Youthpreneur” project by AIESEC in UNSRI
3. Organizing Committee Brand and Marketing of “Greenesia 2.0” project by AIESEC in UNSRI
4. Staff Ahli divisi ADKESMA BEM KM FE UNSRI
5. Anggota IMA FE UNSRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	II
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VII
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	IX
ABSTRAK	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIII
DAFTAR TABEL.....	XVI
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	12
2.1 Syariah Enterprise Theory.....	12
2.2 Bank Syariah	14

2.3 Islamic Social Reporting (ISR)	16
2.4 Kinerja Keuangan.....	17
2.4.1 Rasio Likuiditas	18
2.4.2 Rasio Leverage.....	19
2.4.3 Rasio Profitabilitas	19
2.5 Dewan Pengawas Syariah	20
2.6 Penelitian Terdahulu	27
2.7 Alur Pikir.....	33
2.8 Hipotesis.....	33
2.8.1 Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Pengungkapan ISR.....	33
2.8.2 Pengaruh Rasio Leverage terhadap Pengungkapan ISR	34
2.8.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan DPS terhadap Pengungkapan ISR	35
2.8.4 Pengaruh Keahlian DPS terhadap Pengungkapan ISR	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2 Rancangan Penelitian	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.5 Populasi dan Sampel	39
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	41
3.6.1 Variabel Dependen (Y)	41
3.7 Variabel Independen (X).....	44
3.7.1 Rasio Likuiditas	44
3.7.2 Rasio Leverage.....	44
3.7.3 Tingkat Pendidikan DPS	45

3.7.4 Keahlian DPS	45
3.8 Teknik Analisis Data.....	47
3.9 Pengujian Hipotesis/Uji Signifikansi	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	52
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.1.2.1 Uji Normalitas	54
4.1.3 Uji Multikolinearitas	56
4.1.4 Uji Heteroskedastisitas	57
4.1.5 Uji Autokorelasi	58
4.1.6 Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.1.7 Uji Hipotesis.....	59
4.1.7.1 Uji Hipotesis Parsial (t).....	59
4.1.7.2 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	60
4.2 Pembahasan dan Interpretasi.....	61
4.2.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Islamic Social Reporting (ISR)	61
4.2.2 Pengaruh Leverage terhadap Islamic Social Reporting (ISR)	62
4.2.3 Pengaruh Tingkat Pendidikan DPS terhadap ISR	63
4.2.4 Pengaruh Keahlian DPS terhadap ISR.....	64
BAB V PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah Di Indonesia	40
Tabel 3.2 Penetapan Sampel	41
Tabel 3.3 Indeks Pengungkapan Isr	42
Tabel 4.1 Descriptive Statistics.....	53
Tabel 4.2 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov	54
Tabel 4.3 Kesimpulan Uji Normalitas	56
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.8 Uji Durbin-Watson (Dw)	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Simulan (Uji F).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	33
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Statistik Deskriptif.....	72
Lampiran 2 Uji Asumsi Klasik	72
Lampiran 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, sektor perbankan syariah telah mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat setiap tahunnya. Sebagai salah satu negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, yaitu lebih dari 80% dari jumlah penduduknya yang beragama Islam, Indonesia memiliki potensi besar untuk pengembangan keuangan syariah. Masyarakat Indonesia saat ini semakin menyadari prinsip ekonomi syariah dan cenderung mencari solusi keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka (Tuzzuhro et al., 2023).

Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 yang mengatur Perbankan Syariah. Bank syariah secara definisi merupakan bank yang menjalankan aktivitas perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diatur oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) berpedoman pada unsur kemaslahatan dan keadilan, mengedepankan sifat universal, keseimbangan, serta bebas dari riba, gharar, masyir, atau hal-hal yang diharamkan. Dalam hal ini, bank syariah memiliki tanggung jawab kepada *stakeholder* dalam memastikan barang, jasa, dan operasi yang dilakukan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah.

Perbankan syariah selalu memberikan informasi yang rinci dan komprehensif dalam penyajian laporan keuangannya. Hal ini bertujuan agar *stakeholders*

(pemangku kepentingan) mendapatkan hal yang dibutuhkan mereka, yaitu informasi-informasi yang lebih mendalam dari seluruh proses kegiatan perbankan syariah tersebut. Informasi merupakan kebutuhan yang sangat mendasar bagi *stakeholders* dalam mengambil keputusan. Penyampaian informasi melalui laporan keuangan perlu dilakukan agar pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*) dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Informasi yang kerap kali diminta oleh para *stakeholder* untuk diungkapkan dalam pelaporan adalah informasi berkaitan dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Lindawati & Puspita, 2015).

Pelaksanaan CSR sendiri adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian perusahaan terhadap semua aktivitas perusahaan di ruang lingkup lingkungan masyarakat hingga menyentuh seluruh *stakeholder* dalam bentuk upaya peningkatan taraf kualitas ekosistem di lingkungan sekitarnya. Peraturan tentang pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Dijelaskan lagi pada pasal 74, kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan tidak lagi mengungkapkan CSR secara sukarela, melainkan harus melakukannya secara wajib (*mandatory*) (Sawitri et al., 2017). Kewajiban ini tertuang pada ayat 1 dan 2 dari pasal tersebut.

Dalam penjelasan Pasal 74 UU tentang PT disebutkan bahwa “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” merujuk pada perusahaan yang kegiatannya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.

Sedangkan, “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam” mengacu pada perusahaan yang tidak mengelola atau memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya memiliki dampak terhadap fungsi dan kemampuan sumber daya alam (Agustin, 2023).

Berdasarkan regulasi ini, perbankan berbentuk perseroan terbatas memiliki kewajiban untuk melaksanakan CSR. Namun demikian, sesuai dengan UU PT, kewajiban CSR ini berlaku khusus untuk perusahaan yang beroperasi di bidang sumber daya alam dan/atau memiliki kegiatan usaha yang berdampak pada sumber daya alam. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 7 “bentuk badan hukum bank syariah adalah Perseroan Terbatas”, maka terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, bank syariah harus merujuk pada UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (Wahyudi & Rahmawati, 2022).

Dalam praktiknya, CSR bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan cara bagi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial mereka. Dengan demikian, pelaporan CSR di Indonesia berkembang dengan cukup baik, terbukti dari semakin banyaknya perusahaan yang mencantumkan tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan atau dalam bentuk *press release* lainnya (Sawitri et al., 2017).

Saat ini, CSR tidak hanya diterapkan di perusahaan konvensional, tetapi juga berkembang di perusahaan yang berbasis syariah. Pelaporan CSR pada perusahaan syariah tidak hanya menitikberatkan pada aspek material dan moral, melainkan juga memprioritaskan aspek spiritual, di mana salah satu tujuan utamanya untuk

mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaan kepada Allah SWT. Konsep yang digunakan dalam pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial pada entitas syariah adalah *indeks Islamic Social Reporting (ISR)*.

Indeks ISR adalah metode baru yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh perusahaan syariah dalam laporan tahunan mereka. Selain itu, item-item standar yang digunakan pada indeks ini telah disesuaikan dengan standar CSR yang telah ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI)*. Dari waktu ke waktu, para peneliti terus mengembangkan item-item standar tersebut agar lebih sempurna dan sesuai dengan prinsip dasar syariah (Merina & Verawaty, 2016)

Konsep ISR pertama kali digagas oleh Ros Haniffa pada tahun 2002 dalam penelitiannya dengan judul “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective*” yang kemudian dikembangkan oleh Othman et al di Malaysia. Ros Haniffa mengungkapkan bahwa terdapat keterbatasan dalam laporan tanggung jawab sosial konvensional. Menurutnya, laporan konvensional hanya berfokus pada aspek material dan moral. Oleh karena itu, Ros Haniffa berinisiatif melakukan pengembangan dengan pendekatan khusus untuk menyusun laporan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip syariah, di mana pada pelaporan pertanggungjawaban sosial pada perusahaan berbasis syariah, aspek spiritual menjadi fokus utama dalam pelaporannya (Wahyudi & Rahmawati, 2022).

Hal inilah yang melatarbelakangi terbentuknya konsep *Islamic Social Reporting* (ISR). Konsep ISR lahir sebagai respons atas kebutuhan untuk menciptakan praktik akuntansi yang selaras dengan syariat Islam. Kehadiran ISR diharapkan bisa mendorong terciptanya bisnis yang lebih jujur dan adil. Penerapan ISR sendiri memiliki dua tujuan utama, yaitu: sebagai cara untuk bertanggung jawab kepada Allah SWT dan masyarakat, dan juga untuk membuat kegiatan bisnis lebih transparan dengan mempertimbangkan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan (Muradiansyah, 2021).

Konsep *Islamic Social Reporting* diharapkan dapat mendorong praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat Islam dalam berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan keterampilan perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sangat penting karena dapat meningkatkan kinerja sosial perusahaan (Fakhrudin et al., 2021). Dalam mengungkapkan ISR ada beberapa faktor yang dapat dinilai memiliki potensi pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Beberapa penelitian terdahulu meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Mukhibad (2018) menyatakan bahwa tingkat pendidikan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Wahyudi & Rahmawati (2022) menyatakan bahwa leverage, likuiditas, dan DPS berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Meliana et al. (2022)

menyatakan bahwa leverage dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR serta penelitian Panjaitan & Sriwiyanti (2020) yang menyatakan bahwa keahlian DPS berpengaruh terhadap pengungkapan ISR.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat beberapa variabel, yaitu kinerja keuangan dengan analisis rasio leverage dan likuiditas, serta karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) berupa tingkat pendidikan DPS dan keahlian DPS.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pembiayaan perusahaan berasal dari utang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi cenderung lebih terdorong untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini karena adanya tuntutan yang tinggi dari pihak kreditor. Untuk mengurangi tekanan ini, perusahaan berupaya meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial mereka (Wahyudi & Rahmawati, 2022). Adapun likuiditas adalah indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia pada saat jatuh tempo. Likuiditas erat hubungannya dengan struktur modal dan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Guntarto, Rizky., Nugroho A, 2020).

Selanjutnya, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memegang peran yang sangat penting dalam penerapan prinsip syariah di bank syariah. Perkembangan Bank syariah dari waktu ke waktu tidak lepas dari kontribusi Dewan Pengawas Syariah

(DPS) di setiap perbankan syariah. DPS bertugas memastikan prosedur dan produk pada perbankan syariah tetap sejalan dengan ketentuan prinsip syariah dan tidak menyimpang dari hukum Islam. Tujuan pembentukan Dewan Pengawas Syariah adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap integritas operasional bank syariah, dengan memastikan bahwa pengelolaan dan operasional bank selalu mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam merumuskan strategi dan kebijakan (Aribi et al., 2019).

Dewan Pengawas Syariah merupakan mekanisme tata kelola yang krusial untuk memastikan bahwa aktivitas usaha yang dilakukan oleh bank syariah sesuai dengan prinsip syariah, karena pemenuhan prinsip syariah tidak termasuk dalam pengawasan dewan komisaris. Maka dari itu, keahlian anggota DPS dalam lingkup ekonomi, keuangan, fikih muamalah, dan perbankan sangat penting untuk menjamin bahwa operasional bank syariah sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Keahlian DPS diketahui melalui riwayat pendidikan yang dijalani oleh anggota DPS, baik pendidikan formal maupun non-formal (Setiawan, 2020). Hal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/17/PBI/2004 pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa anggota DPS yang memiliki kompetensi adalah anggota yang memiliki pengetahuan dan pengalaman pada syariah muamalah dan perbankan atau keuangan secara umum (Nugraheni, 2018). Keahlian DPS juga bisa dilihat dari seringnya individu DPS tersebut mengikuti pelatihan-pelatihan di bidang keuangan atau perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Seringnya keikutsertaan individu tersebut dalam mengikuti pelatihan berdampak pada keahlian anggota

DPS tersebut yang dibuktikan dengan banyaknya sertifikasi yang dimiliki oleh anggota-anggota DPS tersebut. Kemudian, DPS dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki kemampuan analisis yang lebih baik dan profesional, dapat memberikan keputusan yang efektif, serta dapat memilih dan menetapkan apakah suatu peraturan dapat dilakukan sesuai prinsip syariah atau tidak. Dengan demikian, DPS dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan efektivitas organisasi (Setiawan, 2020).

Penelitian ini dilakukan berdasarkan inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh DPS, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Adapun penelitian yang bertolak belakang seperti Rizky Guntarto & Isnantyo Arief (2020) dan Yentisna & Alfin Alvia (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Adapun Firman Setiawan (2020) menyatakan bahwa tingkat pendidikan DPS dan keahlian DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR. Kemudian, Inten Meautia et al. (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Etika tanggung jawab bank syariah sangat diperlukan sebagai lembaga yang berlandaskan prinsip Islam. Dalam menjalankan operasionalnya, bank syariah perlu mengenali lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial. *Shariah Enterprise Theory* (SET) merupakan teori yang relevan dan menjadi landasan dalam penelitian ini. Teori SET merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik

perusahaan saja melainkan kepada kelompok stakeholders yang lebih luas, termasuk masyarakat, lingkungan alam, dan pihak-pihak lain yang terpengaruh oleh kegiatan perusahaan. Pada prinsipnya SET memberikan bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT secara vertikal yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban secara horizontal kepada manusia dan lingkungan alam. Dengan kata lain, perusahaan diharapkan bertanggung jawab tidak hanya terhadap kepentingan finansial atau ekonomis, tetapi juga terhadap aspek sosial dan lingkungan. Ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara keberlanjutan bisnis dengan keberlanjutan lingkungan dan masyarakat secara lebih luas (Rostiani & Sukanta, 2018).

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia?
2. Apakah Rasio Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia?
3. Apakah Tingkat Pendidikan DPS berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia?
4. Apakah Keahlian DPS berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh Rasio Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan DPS terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia.
4. Menganalisis pengaruh Keahlian DPS terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perbankan syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam laporan tahunan dan dapat dijadikan pertimbangan bagi pembuatan kebijakan perbankan syariah terkait tanggung jawab sosialnya.

2. Manfaat Praktis

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan karakteristik dari Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Memahami hal tersebut dapat menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi perbankan syariah di Indonesia dalam hal mengembangkan kualitas dan kuantitas pengungkapan ISR sehingga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap praktik ISR. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau acuan untuk membuat keputusan investasi atau memilih bank berdasarkan tingkat pengungkapan ISR bagi investor maupun nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, F. A., Herlina, Y., & Hidayati, N. (2024). Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan-Perusahaan di *Jakarta Islamic Index*. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.62083/yn7tjr86>
- Alfia Nur Azizah, Dirvi Surya Abbas, Hamdani, H., & Mohamad Zulman Hakim. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 18–34. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v1i4.661>
- Amaliyah, I., & Solikhah, B. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 2(2), 129–141. <https://doi.org/10.32500/jematech.v2i2.720>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). In *CV. Penerbit Qiara Media*.
- Anwar, S. M., & Rajab, N. A. (2018). Analisis Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1), 8–12. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.275>
- Aribi, Z. A., Arun, T., & Gao, S. (2019). Accountability in Islamic financial institution: The role of the Shari’ah supervisory board reports. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(1), 98–114. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2015-0049>
- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 89–96. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1396>
- Cohen, J. R., Hoitash, U., Krishnamoorthy, G., & Wright, A. M. (2014). The effect of audit committee industry expertise on monitoring the financial reporting process. *Accounting Review*, 89(1), 243–273. <https://doi.org/10.2308/accr-50585>
- Dahlifah, D., & Sunarsih, U. (2020). The Effect of Cross-Sharia Membership and the Size of the Sharia Supervisory Board, the Size of the Company on the Disclosure of Sharia Compliance. *Annual International Conference on Accounting Research (AICAR 2019)*, 127, 123–125. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.028>
- El Hussein, N. H. A. (2018). The Sharia Supervisory Board: Does it Influence Corporate Social Responsibility Disclosure by Islamic Banks? A Review. *Journal of Islamic Studies and Culture*, 6(1), 121–132. <https://doi.org/10.15640/jisc.v6n1a13>
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan.

- KINERJA*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.1145/3418653.3418670>
- Fakhrudin, I., Norwani, N. M., & Jusoh, M. A. (2021). The Influence of Shari'ah Supervisory Board Characteristics on Shari'ah Disclosures of Indonesia Islamic Financial Institution. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(3), 2883–2887. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1318>
- Fernandes, S. M., Bornia, A. C., & Nakamura, L. R. (2019). The influence of boards of directors on environmental disclosure. *Management Decision*, 57(9), 2358–2382. <https://doi.org/10.1108/MD-11-2017-1084>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (p. 490). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://doi.org/979.704.015.1>
- Guntarto, Rizky., Nugroho A, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Bank Syariah Tahun 2015-2018). *Jurnal Ekonomi Islam*, 11(November 2020), 159–172.
- Jati, K. W., Agustina, L., Muliarsi, I., & Armeliza, D. (2020). Islamic social reporting disclosure as a form of social responsibility of Islamic banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 47–55. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.05](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.05)
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Maulina, R., & Iqramuddin. (2019). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 57–72. <https://doi.org/10.35308/akbis.v0i0.1021>
- Meliana, Jeandry, G., & Taher, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal TRUST Riset Akuntansi*, 9(2), 1–15.
- Merina, C. I., & Verawaty. (2016). Analisis Komparasi Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Perbankan Syariah dan Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic Index. *AKUISISI*, 3(2), 1–17.
- Meutia, I., Aryani, D., & Widyastuti, S. M. (2019). Characteristics of the Sharia Supervisory Board and Its Relevance To Islamic Social Reporting At Islamic Banks in Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(1), 130–147. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i1.4160>
- Mukhibad, H. (2018). Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, IX(2), 299–311.
- Murdiansyah, I. (2021). Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 43–56.
- Musa, N., Abdullah, M. W., & Hadade, A. W. (2023). ... , Leverage dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Iqtisaduna*, 9(1), 132–155. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i1.36044>
- Nomran, N. M., Haron, R., & Hassan, R. (2018). Shari'ah supervisory board characteristics effects on Islamic banks' performance: Evidence from Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 290–304. <https://doi.org/10.1108/IJBM-12-2016-0197>
- Nor, W., Hudaya, M., & Novriyandana, R. (2019). Financial statements disclosure on Indonesian local government websites: A quest of its determinant(s). *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 112–128. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2019-0043>
- Nugraheni, P. (2018). Sharia supervisory board and social performance of Indonesian Islamic banks. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(2), 137–147. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss2.art6>
- Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4), 135–144. <https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561>
- Panjaitan, S. R., & Sriwiyanti, E. (2020). Analisis Pengaruh Lintas Keanggotaan Dewan Pengawas dan Keahlian Anggota Dewan Pengawas terhadap Pengungkapan Laporan Dewan Pengawas pada Bank Syariah di Indonesia 2017-2019. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(1), 28–38.
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 147–162.
- Rahmawati, D., Badina, T., Rosiana, R., Fatoni, A., Rahmawati, D., Rosiana, R., & Fatoni, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 1(2), 186–201.
- Ramadhani, F. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014). *JOM Fekon*, 3(1), 2487–2500. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25246403>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4249520>
- Rostiani, S. S., & Sukanta, T. A. (2018). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016). *Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, IV(2), 1225–1248.
- Rusydiana, A. S. (2016). Analisis Problem Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process. *Esensi*, 6(2), 237–246.

<https://doi.org/10.15408/ess.v6i2.3573>

- Sari, M. S., & Helmayunita, N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 751–768. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.108>
- Sawitri, D. R., Juanda, A., & Jati, A. W. (2017). Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2), 139–149. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v15i2.1876>
- Setiawan, F. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syari'ah dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, II(1), 25–37.
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh Budaya terhadap Sikap dan Perilaku Keberagaman. *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81–95.
- Wahyudi, E., & Rahmawati, I. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 7, 6–21.
- Yentisna, Y., & Alvian, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Menara Ilmu*, XIII(10), 80–88.
- Zuhriyanto, & Haryono, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.14421/jmes.2022.011-05>